

## PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MIS BIRINGERE KABUPATEN BANTAENG

Zulhijrah<sup>1</sup>, Muzakkir<sup>2</sup>, Munirah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: zulhijrahkarim@gmail.com

### Abstrak

Kata kunci:  
Gaya Belajar, Hasil Belajar

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *expost facto* dengan desain penelitian regresi linear sederhana, adapun tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan gaya belajar dan mengukur hasil belajar serta menguji pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadis di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng. Instrumen yang digunakan adalah angket dalam mengelolah data, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan yaitu: Gaya belajar peserta didik di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng, dalam kategori rendah dan lebih dominan berada pada gaya belajar visual. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng pada kategori sedang Tidak ada pengaruh antara gaya belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng, menunjukkan bahwa variabel gaya belajar memiliki nilai koefisien yang bernilai sebesar 0.044, memiliki nilai t-hitung sebesar  $-1.88 < 1.691$  t-tabel, serta nilai signifikan  $0,068 > 0.05$ . Hal ini mengartikan bahwa variabel gaya belajar tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Membuktikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan kontribusi pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis yaitu sebesar 0,026 % sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

### Abstract

Keywords:  
Learning Style,  
Learning Outcomes

*This research is an *expost facto* quantitative research with a simple linear regression research design, while the research objectives are to describe learning styles and measure learning outcomes and to examine the effect of learning styles on student learning outcomes in al-qur'an hadith subjects at MIS Biringere Bantaeng Regency. The instrument used is a questionnaire in managing data, analyzed using descriptive analysis and inferential analysis. Student learning outcomes in al-Qur'an hadith subjects at MIS Biringere Bantaeng Regency in the medium category learning style has a coefficient value of 0.044, has a t-count value of  $-1.88 < 1.691$  t-table, and a significant value of  $0.068 > 0.05$ . This means that the learning style variable does not have a positive and significant effect on learning outcomes. Prove that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. And the contribution of the influence of learning styles on student learning outcomes in al-Qur'an hadith subjects is 0.026% while the rest is influenced by other variables.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa kita pisahkan dari kehidupan manusia, dalam undang-undang pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan ialah proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Engkoswara, dan Aan Komariah, 2012)

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, 2013).

Dasar pemahaman tersebut, pendidik dengan penuh kesadaran menetapkan arah yang akan dicapai, menyiapkan bahan yang akan di pelajari, memilih metode dan cara menilai kemajuan peserta didik yang tepat dan juga mempertimbangkan gaya belajar peserta didik. Banyak sekali ditemukan metode, media, strategi pembelajaran, dan gaya belajar yang menjadikan peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar khususnya

dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits. Bahwa proses pembelajaran terdapat dua proses yang sangat penting yaitu proses guru mengajar dan proses peserta didik belajar. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan. Hal itu sesuai dengan hadis yang berbunyi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya :

Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap umat Islam” (Hadits Riwayat Ibnu Majah, Al- Baihaqi, Ibnu Abdil Barr, dan Ibnu Adi, dari Anas bin Malik).

Belajar atau menuntut ilmu juga dalam Islam merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al- Taubah/9:122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ  
مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ  
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya :

Dan tidak sepatasnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya

Gaya belajar dapat menentukan hasil belajar anak. Jika diberikan strategi

yang sesuai dengan gaya belajarnya, anak dapat berkembang dengan lebih baik dalam meningkatkan proses pembelajaran. Para peneliti menemukan cara meningkatkan proses pembelajaran. Para peneliti menemukan adanya berbagai gaya belajar pada peserta didik yang dapat digolongkan menurut kategori tertentu. Mereka berkesimpulan bahwa: (1) Tiap peserta didik belajar menurut caranya sendiri yang kita sebut dengan gaya belajar. Guru juga mempunyai gaya mengajar masing-masing. (2) Kita dapat menentukan gaya belajar itu dengan instrument tertentu. (3) Kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar mempertinggi efektivitas belajar (S. Nasution, 2011).

Gaya belajar merupakan suatu kemampuan dari bagaimana peserta didik menyerap, dan mengatur serta mengubah informasi dalam proses belajar. Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Menurut Bobby De Potter gaya belajar dibagi dalam 3 macam yaitu: auditorial adalah mengandalkan pada pendengarannya untuk bisa memahami dan mengingatnya, visual adalah cara seseorang menyerap informasi melalui penglihatan, kinestetik adalah cara menyerap informasi melalui gerak atau sentuhan (Bobby DePotter dan Mike Hernacki, 2003).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman,

sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (M. Ngalm Purwanto, 2002)

Menurut Woordworth dalam buku penilaian autentik proses dan hasil belajar, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Woordworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran belajar inilah yang akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah tercapai (Abdul Majid, 2015.)

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nana Sudjana, 2016).

Mata pelajaran al-Qur'an hadis merupakan mata pelajaran yang sangat penting, sebab al-Qur'an hadis ini adalah dua pedoman yang mengatur seluruh aspek kehidupan agar kita mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat, mengajarkan tentang kalam Allah dan hadis-hadis yang harus dipahami sebagai bekal mencari keridhaan Allah swt. Pembelajaran al-Qur'an hadist bertujuan agar mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dan hadist dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Peneliti, tentang gaya belajar peserta didik terlihat masih kurang efektif, dimana peserta didik masih banyak yang kurang mengetahui

gaya belajar apa yang dominan kepada dirinya dalam menerima dan menanggapi pembelajaran.

Mengingat di kelas III, IV dan V banyak peserta didik yang tidak memahami gaya belajar, sehingga belajar tanpa menggunakan gaya belajar yang mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan secara maksimal khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik mampu membaca, menlis, menghafal, mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu guru perlu inovasi dalam pembelajaran dengan mengetahui gaya belajar peserta didik yang lebih dominan kepada peserta didiknya sendiri, sehingga proses pembelajaran bisa lebih efektif kedepannya.

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu : (1) Untuk mendeskripsikan gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis. (2) Untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis. (3) Untuk menguji pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis. Penelitian ini di latarbelakangi karena banyak peserta didik yang tidak memahami gaya belajar, sehingga belajar tanpa menggunakan gaya belajar yang mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan secara maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nasrul 'Aziz, dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung,

tahun 2014, dengan judul "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik Sekolah Dasar Negeri Blendis Gondang Tulungagung. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 0 Blendis Gondang Tulungagung. Sehingga dapat di tarik kesimpulan peserta didik yang mampu memanfaatkan gaya belajarnya secara maksimal maka akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Muhammad Nasrul Aziz, 2014).

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini di laksanakan di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng. Desain penelitian yang digunakan yaitu paradigma sederhana dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut

$$X \longrightarrow Y$$

Keterangan :

X : Gaya Belajar

Y : Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh anggota kelas I, II III, IV, V dan VI. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III, IV dan V di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng yang terdiri dari 35 orang yaitu jumlah peserta didik kelas III adalah 16 , jumlah peserta

didik kelas IV adalah 11 dan jumlah peserta didik kelas V adalah 8 peserta didik. Maka total sampelnya yaitu 35 peserta didik.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan atau pemilihan sampel untuk tujuan tertentu, atau sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data adalah Lembar Pernyataan Angket, angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar yang dapat diamati langsung yaitu dalam bentuk bagaimana cara dia memahami materi ketika pembelajaran sedang berlangsung. (2) Pedoman Dokumentasi, dokumentasi peneliti merupakan pelaksanaan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa dokumen yang sudah ada maupun yang dirancang selama penelitian sesuai dengan pandangan tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

teknik statistik diantaranya teknik statistik *deskriptif* dan statistik *inferensial*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah angket dan dokumentasi.

### Gaya Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng

Gaya belajar disini adalah cara yang digunakan peserta didik untuk menerima informasi dan mengolah informasi yang disesuaikan dengan modalitas belajar yang dimiliki peserta didik. Gaya belajar yang menjadi fokus penelitian ini ada tiga yaitu, gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Berikut akan dipaparkan hasil pengujian statistik deskriptif pada variabel gaya belajar berdasarkan item pertanyaan dan pernyataan yang digunakan.

**Tabel 1.** Variabel Gaya Belajar

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Gaya Belajar	35	34	66	44.69	6.149	
Valid N (listwise)	35					

Pada uji statistik di atas dapat diketahui bahwa pada variabel gaya belajar terdapat 35 responden dengan nilai minimum 34 dan maksimum 66, kemudian mean pada variabel gaya belajar

belajar adalah 44.69 dan memiliki standar deviation 6.149.

*Tabel 2. Kecenderungan Variabel Gaya Belajar Peserta Didik*

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	4	6%
2	Sedang	27	77%
3	Rendah	6	17%
<b>Total</b>		35	100%

Berdasarkan tabel.2 dan menunjukkan bahwa jawaban responden terkait variabel gaya belajar pada kategori tinggi sebanyak 2 orang (6%). Jawaban responden pada kategori sedang sebanyak 27 orang (77%). Serta jawaban responden pada kategori rendah sebanyak 6 orang (17%). Hal ini mengartikan bahwa kecenderungan jawaban peserta didik di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng terkait gaya belajar berada pada kategori sedang. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa rata-rata gaya belajar peserta didik terlaksana cukup baik.

#### **Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng**

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah nilai rapor semester I peserta didik MIS Biringere Kabupaten Bantaeng. Berikut akan dipaparkan hasil pengujian statistik deskriptif pada variabel hasil belajar.

*Tabel.3 Statistik Dekskriptif Variabel Hasil Belajar*

	Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Hasil Belajar	35	134	160	5024	143.54	1.453	8.597
Valid N (listwise)	35						

Pada uji statistik di atas dapat diketahui bahwa pada variabel hasil belajar terdapat 35 responden dengan

nilai minimum 134 dan maksimum 160, kemudian mean pada variabel

hasil belajar adalah 143.54 dan memiliki standar deviation 8.597

**Tabel.4** Kecenderungan Variabel Hasil Belajar

No	Kategori	Jumlah
1	Tinggi	0
2	Sedang	35
3	Rendah	0
Total		35

Berdasarkan tabel.4 yaitu menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kategori tinggi sebanyak 0 orang (0%). Hasil belajar peserta didik pada kategori sedang sebanyak 35 orang (100%). Hasil belajar peserta didik pada kategori rendah sebanyak 0 orang (0%). Hal ini mengartikan bahwa kecenderungan hasil belajar para peserta didik MIS Biringere Kabupaten Bantaeng berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 35 orang (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa

rata-rata peserta didik memperoleh hasil belajar yang cukup baik selama

proses pembelajaran.

### **Pengaruh antara Gaya Belajar**

### **Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik d MIS Biringere Kabupaten Bantaeng**

### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Syarat data dikatakan normal jika nilai *asympt sig* pada uji *Kolmogorov smirnov* > 0,05 (Sugiyono,2014)

**Tabel.5** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	<b>N</b>	35
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.13745682
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.073
<b>Test Statistic</b>		.097
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.200 <sup>c,d</sup>
<p>a. Test distribution is Normal.                      b. Calculated from data.                      c. Lilliefors Significance Correction.                      d. This is a lower bound of the true significance.</p>		

Hasil uji normalitas kolmogorov dapat dilihat nilai signifikansi 0.200 > dari 0.05 sehingga nilai residual dinyatakan berdistribusi normal.

### **Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Syarat data

dikatakan memiliki hubungan linear jika nilai *deviation from linearity* sig > 0,05 (Sugiyono,2014).

**Tabel.6 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<b>Habis Belajar</b>	Between Groups	(Combined)	1240.352	15	82.690	1.235	.328
<b>* Gaya Belajar</b>		Linearity	9.417	1	9.417	.141	.712
		Deviation from Linearity	1230.935	14	87.924	1.313	.285
	Within Groups		1272.333	19	66.965		
	Total		2512.686	34			

**Berdasarkan nilai signifikan (Sig).** Dari output di atas diperoleh nilai *deviation from linearity* Sig. adalah 0.285 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel hasil belajar dengan gaya belajar.

**Berdasarkan nilai signifikan F.** Dari output di atas diperoleh nilai F hitung adalah  $1.313 < F \text{ tabel } 2.26$  karena nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel hasil belajar dengan gaya belajar.

**Catatan :** Nilai F tabel dicari dengan rumus df (*deviation from*

*linearity*; Within Gorups. Berdasarkan output SPSS di atas dapat diketahui nilai df adalah 14:19 kemudian kita tinggal melihat distribusi nilai F tabel pada signifikansi 5% atau 0.05 dengan berpedoman pada nilai df tersebut . maka dapat ditemukan nilai F tabel adalah sebesar 2.26.

### Uji regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dari satu variabel *independen* terhadap satu variabel *dependen*, serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen*

**Tabel.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	50.971	17.871		2.852	.007
	Hasil Belajar	-.044	.124	-.061	-.352	.727

**a. Dependent Variable: Gaya Belajar**

Diketahui nilai konstan (a) sebesar 50.971 sedang nilai Trust (b/koeffisien regresi) sebesar 0.044, sehingga persamaan linearnya dapat ditulis :

$$Y = a+bx$$

$$Y = 50.971 + 0.044X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 50.971 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 50.971.

- Koeffisien regresi X sebesar 0.044 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai trust, maka nilai bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

### Uji Koeffisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koeffisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variasi variabel *independen* dapat menjelaskan variabel *dependen*.

**Tabel.8 Hasil Uji Koeffisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0	.061 <sup>a</sup>	.004	-.026	6.230
<b>a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar</b>				
<b>b. Dependent Variable: Gaya Belajar</b>				

Dari hasil SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai adjusted R Square (Koeffisien determinasi) sebesar 0.026 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0.026%.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya

**Tabel.9 Hasil Uji Persial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.550	.302		8.452	.000
	Hasil Belajar	-.260	.138	-.312	-1.888	.068

a. Dependent Variable: Gaya belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa output coefficient diperoleh nilai t

hitung sebesar  $-1.88 < 1.691$  t tabel dan nilai signifikansi  $0.068 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar peserta didik.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng, diterima

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng, ditola

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya menjelaskan bahwa variabel gaya belajar memiliki nilai koefisien yang bernilai sebesar 0.026, memiliki nilai t-hitung sebesar  $-1.88 < t$ -tabel 1.691, serta nilai signifikan sebesar  $0.068 > 0.05$ . Hal ini mengartikan bahwa variabel gaya belajar tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Dina Safrianti (2017), Muhammad Nasrul 'Aziz (2014), Indrawan Dwi Candra (2015), Fajar Dwi Prasetya (2012) dan Qurrata A'yun (2018).

Dari hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan gaya belajar visual terhadap hasil belajar al-Qur'an hadis kurang cukup signifikan. Hal ini disebabkan guru dalam pembelajaran al-Qur'an hadis menyampaikan

pembelajaran kurang menyesuaikan gaya belajar peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran yang menyesuaikan gaya belajar visual dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran al-Qur'an hadis.

Dari hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan gaya belajar auditori terhadap hasil belajar al-Qur'an hadis kurang baik untuk peserta didik. Hal ini disebabkan guru al-Qur'an Hadis dalam menyampaikan materi al-Qur'an hadis kurang menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik yaitu tidak hanya dengan metode ceramah, guru juga harus mengadakan diskusi didalam kelas untuk mempermudah pemahaman peserta didik. Hal ini menjadikan peserta didik lebih paham akan materi pelajaran al-Qur'an hadis

Dari hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar al-Qur'an hadis dalam kategori kurang baik, karena cara yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kurang menyesuaikan gaya belajar peserta didik seperti mempraktekkan materi sesuai tema sehingga peserta didik bergerak aktif. Akan tetapi penerapan gaya belajar kinestetik ini perlu waktu yang luang karena durasi praktek yang tidak sebentar serta mengkonndisikan agar semua peserta didik aktif dalam pembelajaran tersebut.

## KESIMPULAN

Gaya belajar peserta didik di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng

pada mata pelajaran al-Qur'an hadis berada pada kategori rendah dan lebih dominan berada pada gaya belajar visual. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng berada pada kategori sedang dengan persentasi 100%. Tidak ada pengaruh antara gaya belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MIS Biringere Kabupaten Bantaeng dengan persentase sebesar 0,026 % sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

Adapun implikasi penelitian bagi Kepala Sekolah Penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru tentang gaya belajar terhadap hasil belajar al-Qur'an hadis dan juga bagi Guru penelitian ini bisa dipergunakan sebagai bahan masukan kepada guru agar meningkatkan pengetahuan tentang gaya belajar masing-masing peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajarana al-Qur'an hadis serta kepada peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam terkait gaya belajar terhadap hasil belajar dan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih baik lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aziz Nasrul M, (2014). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung*. Skripsi.

Engkoswara, & Komariah A. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Alfabeta.  
Depotter B, & Hernacki M,(2003) *Quantum Learning*.Kaifa.  
Majid A, (2015), *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Remaja Rosdakarya.  
Nasution, S. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar*. Bumi Aksara.  
Purwanto, N.M, (2002). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya.  
Sugiyono, (2004). *Statistic Penelitian*. Alfabeta.  
Sudjana N, (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosadakarya.  
Thobroni M & Mustafa A, (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.